

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD DDI Tolai  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema : 6. Cita-citaku  
Sub Tema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
Pembelajaran Ke : 1  
Alokasi waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan membaca cerita siswa dapat mengetahui usaha-usaha untuk meraih cita-cita.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memberi salam pada siswa</li><li>➤ mengecek kehadiran siswa</li><li>➤ membaca doa</li><li>➤ memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari hari ini</li></ul>	2 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Tetapi setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya.</li><li>➤ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.</li><li>➤ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah semua orang berhak mempunyai cita-cita?</li><li>- Apa yang bisa kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu?</li></ul></li><li>➤ Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang <b>SEORANG ARSITEK</b> ternama Indonesia. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.</li><li>➤ Setelah memahami isi bacaan, siswa lalu melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. Siswa juga menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.</li></ul>	6 menit

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Setelah selesai belajar siswa berdoa bersama</li> </ol>	2 menit
----------------	--	---------

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan :  
Tes Tertulis

Tolai, 4 Januari 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

**SUWARNO, S.Pd.I**  
NIP 197904242009031007

**SURIANI L. BETTA, S.Pd**  
NIP 197610192012122004

### Rubrik penilaian pengetahuan

No	Nama Siswa	Menjawab semua pertanyaan	Menjawab tiga pertanyaan	Menjawab dua pertanyaan	Menjawab satu pertanyaan
		4	3	2	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Perolehan}}{4} \times 100$$

Simaklah bacaan berikut ini tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar.

### Sang Arsitek

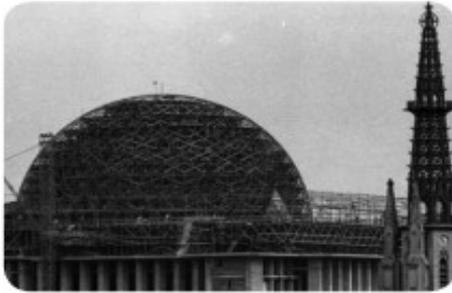


Sumber: [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org)

Pada tahun 1955, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, mengadakan sayembara membuat desain maket Masjid Istiqlal. Sebanyak 22 dari 30 arsitek lolos pada seleksi awal. Presiden Soekarno pun mengumumkan bahwa pemenangnya adalah seorang bernama Frederich Silaban. Siapakah dia?

Frederich Silaban, lahir di Bonandolok, Sumatra Utara, 16 Desember 1912. Ia adalah seorang lulusan Koningin Wilhelmina School, sebuah sekolah teknik di Jakarta. Meskipun bukan lulusan sekolah arsitektur, ia dapat memenangi sayembara tersebut. Dan semenjak itulah karya-karyanya banyak dikenal di seluruh Indonesia.

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar dan termegah di Indonesia yang dibangun pada tahun 1961, dan pertama kali dibuka untuk digunakan pada tahun 1978. Dengan demikian, diperlukan waktu 17 tahun untuk membuatnya! Dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, Frederich berhasil menyelesaikannya. Karyanya diakui sebagai karya asli anak bangsa Indonesia. Ia bahkan berhasil menyandingkan pembangunan masjid ini dengan Gereja Katedral di Jakarta. Gereja Katedral adalah gedung tempat umat katolik beribadah. Konsep persatuan dan kesatuan yang dibuat oleh Presiden Soekarno dapat diwujudkan dengan baik melalui kedua bangunan tersebut.



Sumber: [www.nasional.kompas.com](http://www.nasional.kompas.com)



Sumber: [www.megapolitan.kompas.com](http://www.megapolitan.kompas.com)

Hingga kini, kedua gedung yang menjadi simbol toleransi dan persatuan itu tetap kukuh berdiri, meski arsiteknya telah tiada. Tak hanya berkarya membuat Masjid Istiqlal, beberapa gedung bersejarah telah dirancangnya. Sepanjang hayatnya ia telah ikut merancang 700 bangunan di seluruh Indonesia. Bangunan tersebut antara lain Gedung Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta/1962), Monumen Pembebasan Irian Barat (Jakarta/1963), Monumen Nasional atau Tugu Monas (Jakarta/1960), Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata (Jakarta/1953), dan Tugu Khatulistiwa (Pontianak/1938).

Sumber:

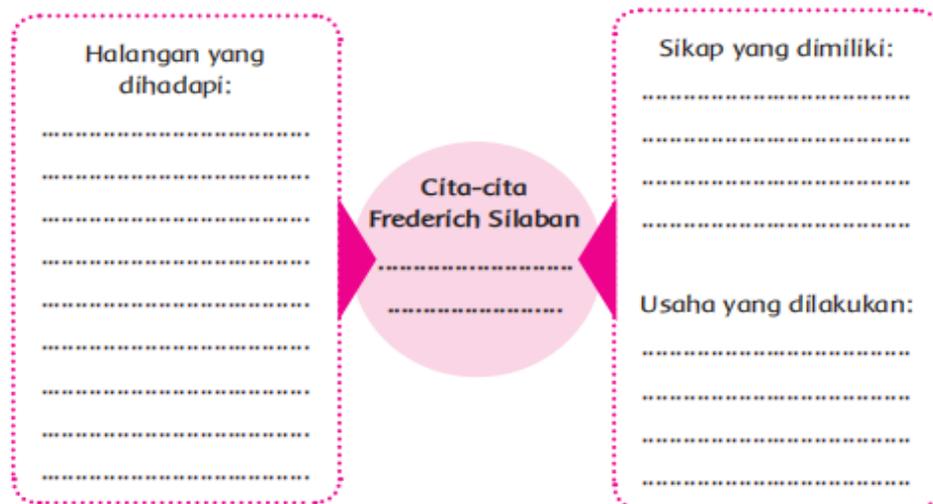
<http://megapolitan.kompas.com>;

<http://nasional.kompas.com>;

[https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich\\_Silaban](https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich_Silaban)

# Lembar Kerja Peserta Didik

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.



Apa saja prestasi yang telah diraih Frederich Silaban dengan usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Frederich Silaban untuk meraih cita-citanya?